

## Sikap kita terhadap Tuhan

Tuhan Yesus telah menebus dosa-dosa kita umat manusia dengan di salibkan, sehingga kita umat manusia tidak binasa melainkan hidup yang kekal. Tuhan Yesus melakukan semua itu karena Ia mengasihi kita anak-anakNya. Lalu bagaimana kah sikap kita sebagai umat manusia kepada Tuhan?

Dalam Matius 7:7-11.

Dalam teks tersebut menjelaskan hubungan anak dengan Bapa di sorga, dimana kita menjalin hubungan yang erat dengan Bapa di Sorga supaya kita di mampukan melakukan perintahNya.

Ketika kita mengharapkan sesuatu dari Bapa, Yesus mengajarkan untuk "mintalah..., carilah..., dan ketoklah..." maka Bapa pasti akan memberi yang terbaik. Hal berdoa ini sangat sederhana tetapi mengandung unsur yang sangat penting yang harus kita ketahui dan lakukan:

a. Pengetahuan. Bapa akan memberi sesuai dengan kehendak-Nya karena itu kita harus tahu apa yang menjadi kehendak-Nya agar doa kita dikabulkan. Cara untuk mengetahui adalah belajar dan merenungkan Firman-Nya serta bersekutu erat dengan-Nya.

b. Iman. Jika kita sudah mengetahui kehendak Bapa maka unsur lain yang perlu ada adalah iman. Kita harus mengimani dan sungguh-sungguh percaya maka pasti Dia akan mengabulkan doa kita sesuai kehendak-Nya.

c. Keinginan. Kita tahu kehendak Bapa, kita mengimani bahwa Bapa pasti memberi, dan memang itu sangat kita inginkan atau butuhkan, percayalah Bapa pasti akan memberikannya.

Dalam kehidupan kita, kita sering kali melupakan Tuhan terkadang kita jauh dari Ia. Tetapi apa yang Tuhan lakukan apakah Ia melupakan kita juga , tidak Tuhan tetap setia menunggu kita sampai kita kembali kepadaNya. Ia juga setia memperhatikan kita dalam melakukan semua aktivitas kita. Kita selalu meminta kepada Tuhan tetapi apakah Tuhan juga meminta sesuatu kepada kita? Tidak Ia hanya meminta kita mengikuti semua perintahNya dalam setiap kehidupan kita.

Bangunlah hubungan pribadi dengan Tuhan sehingga kita dapat merasakan semua kasih karunia Tuhan yang telah di berikan kepada kita. Membangun sebuah hubungan membutuhkan waktu, proses dan usaha. Karena itu mulailah hari ini. Kenali siapa Tuhan yang kita sembah, seperti apa pribadiNya dan bagaimana besar kasihNya kepada kita. Semakin dalam anda mengenalNya, semakin besar pula anda mengasihiNya. Hubungan yang didasarkan kepada pengenalan mendalam tidak akan gampang dihancurkan.

Tuhan menanti anda saat ini untuk mendekat kepadaNya. Dia siap membukakan banyak hal yang tidak pernah terpikirkan, bahkan rahasia-rahasia kehidupan yang belum kita ketahui sekalipun siap Dia singkapkan bagi kita yang mengasihiNya dengan sepenuh hati. Kenalilah Tuhan terlebih dahulu dengan baik, mari membangun hubungan denganNya di atas dasar yang kokoh agar hubungan yang kita miliki bisa bertahan bahkan terus meningkat seiring waktu.